

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain, manusia mempunyai banyak kelebihan. Inilah yang disebut potensi positif, yakni suatu potensi yang menentukan eksistensinya, misalnya, manusia unggul dalam segi intelektual, sehingga dalam mengarungi kehidupannya, ia mempergunakan tujuan, program (rencana) dan mengambil langkah-langkah yang sistematis guna mencapai tujuan itu. Dengan keunggulan intelektualnya pula manusia memiliki kemampuan menanggulangi hambatan dan tantangan.

Manusia juga dikenal memiliki perasaan (emosional), yang dapat dikontrol sehingga menjadi unsur yang produktif, misalnya melahirkan karya seni yang indah dan menakjubkan. Manusia juga dikaruniai nafsu, yang dikendalikan, sehingga menjadi unsur psikologis yang mendorongnya untuk tetap bertahan dan mencapai kemajuan. Tanpa nafsu, kehidupan manusia barang kali menjadi statis. Tiga element di atas bersama-sama membangun apa yang dinamakan peradaban. Dari hal tersebut lahirlah ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan/kesenian, tradisi, sistem sosial, sistem ekonomi dan sebagainya.

Berbicara mengenai apa yang dimaksud dengan tradisi atau kebudayaan, menurut Siregar, seperti yang dikutip (Panuju, 1994:29) membagi kecenderungan kebudayaan atau tradisi menjadi dua: “Kebudayaan atau Tradisi Kontemporer dan Kebudayaan atau Tradisi Tradisional”. Jadi tradisi atau kebudayaan adalah: suatu

kebiasaan yang ada dalam setiap orang yang terbentuk oleh lingkungan, dan lingkungan pembentuk ini biasanya di sebut tradisi. Sebaliknya manusia juga membentuk kebudayaan atau tradisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat (Hidayati, Sabtu:13 Nopember 2004) diperoleh informasi bahwa tradisi beratan adalah sebuah tradisi yang diselenggarakan atau diadakan secara turun temurun oleh masyarakat di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara. Peserta tradisi tersebut adalah anak-anak yang berumur sekitar 2 sampai 12 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Didalam tradisi beratan tersebut anak-anak diharuskan membawa Lampion Cina yang didalamnya dinyalakan sebuah lilin untuk bisa menerangi dan memberi warna pada Lampion Cina tersebut. Setelah itu anak-anak yang membawa lampion tersebut berjalan mengelilingi desa sambil menyanyikan lagu khas tradisi beratan. Lampion tidak hanya dinyalakan pada waktu dibawa anak-anak, tetapi lampion juga diharuskan dinyalakan mengelilingi setiap rumah-rumah penduduk desa tersebut. Selain menyalakan lampion di sekitar rumah, setiap rumah atau setiap keluarga diharuskan membawa kue atau jajan buatan sendiri untuk dibawa ke langgar atau mushola disekitarnya untuk selamatan. Didalam selamatan itu sesepuh desa membacakan doa-doa untuk kesejahteraan, kedamaian, keamanan, dan kerukunan penduduk. Prosesi selamatan tersebut dinamakan selamatan ruwahan, karena dilaksanakan pada bulan ramadhan.

Pelaksanaan tradisi beratan dan selamatan ruwahan di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara setiap tahunnya dilaksanakan setiap

tanggal 15 bulan Ruwah. Selamatan Ruwahan selain meminta kesejahteraan, kedamaian, keamanan dan kerukunan penduduk desa, tetapi juga untuk menyambut kedatangan bulan suci ramadhan.

Adapun sejarah yang melatar belakangi adanya tradisi beratan dan selamatan ruwahan menjelang bulan ramadhan di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara berasal dari tradisi akulturasi budaya Cina dan tepatnya tanggal 15 ruwah saatnya penduduk sekitar desa tersebut dianjurkan oleh sunan Kalijaga untuk melaksanakan ibadah sholat taubat. Ibadah sholat taubat tersebut pada dasarnya dilaksanakan oleh orang-orang desa. Agar supaya anak-anak kecil tidak mengganggu pelaksanaan ibadah sholat taubat tersebut maka sunan Kalijaga membuat acara beratan, mereka bermain dengan menggunakan Lampion Cina yang di dalamnya disinari oleh sebuah lilin.

Mengingat sejarah yang melatar belakangi adanya tradisi tersebut, maka sangat menarik untuk dikaji dan diungkapkan melalui kegiatan penelitian tentang pemahaman dengan bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan tradisi serta dampak yang ditimbulkan dari tradisi beratan dan selamatan ruwahan pada masyarakat desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara. Dengan demikian dapat diperoleh gambaran riil dan akurat tentang “Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Beratan dan Selamatan Ruwahan Menjelang Bulan Ramadhan Serta Dampaknya Pada Masyarakat Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melihat pada perkembangan zaman dewasa ini kesenian (tradisi) sudah banyak dilatar belakangi oleh kenyataan mengenai pesatnya budaya massa. Teknologi komunikasi massa telah menyeret konvensi (semacam *pakem*) kedalam elemen- elemen seni tradisi, dilihat dari itulah sebabnya tradisi semakin mengalami perubahan bentuk orientasi, bahkan adanya dampak yang ditimbulkan dari tradisi tersebut. Dari berbagai macam faktor tersebut akan menimbulkan beragam masalah dalam pemahaman tradisi beratan dan selamatan ruwahan di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara antara lain:

1. Bagaimana warga masyarakat secara tradisionalmelakukan tradisi beratan dan selamatan ruwahan sebagai suatu warisan leluhur.
2. Mengapa warga masyarakat menghormati tradisi beratan dan selamatan ruwahan sebagai Warisan leluhur.
3. Bagaimana cara warga masyarakat menghormati tradisi beratan dan selamatan ruwahan sebagai suatu warisan budaya leluhur.
4. Larangan-larangan apa yang tidak boleh dilarang oleh warga masyarakat.
5. Bagaimana masyarakat memperingati hari-hari basar keagamaan.
6. Nilai-nilai apa saja yang dijunjung tinggi masyarakat untuk melestarikan nilai-nilai tradisional.
7. Bagaimana menjaga peninggalan tradisi beratan dan selamatan ruwahan sebagai suatu warisan budaya.
8. Manfaat atau pengaruh apa yang diperoleh dari kegiatan tradisi beratan dan selamatan ruwahan.

9. Bagaimana mengenai latar belakang, rangkaian tata cara pelaksanaan, dan dampaknya bagi masyarakat sekitar.

Dalam konteks ini tentu saja masih banyak masalah yang dapat ditemukan dari tradisi masyarakat yang bersangkutan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari lapangan permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua oleh karena itu guna menghindari kemungkinan kesalahpahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul diatas, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti, menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

#### **1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tradisi beratan dan selamatan ruwahan menjelang bulan ramadhan. Mengenai latar belakang, rangkaian tata cara dan upaya-upaya yang dilakukan masyarakat guna melestarikan dan mengembangkan tradisi tersebut serta dampak dari pelaksanaannya bagi masyarakat.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah semua masyarakat di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara, yang berumur dua tahun keatas.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah atau sering di istilahkan dengan problematika, merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu masalah yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas, maka pemecahannya akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Berbagai kegiatan yang dilakukan menjelang bulan Ramadhan dengan beraneka ragam. Begitu pula masalah yang ditimbulkan dikalangan masyarakat di desa Margoyoso, kecamatan Kalinyamatan, kabupaten Jepara berkaitan dengan aktifitas pelaksanaan kegiatan tradisi beratan dan selamatan ruwahan menjelang bulan ramadhan. Partisipasi anggota masyarakat tersebut dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh tradisi beratan dan selamatan ruwahan, yang diselenggarakan oleh masyarakat itu akan berpengaruh pula pada suksesnya atau keberhasilan pelaksanaan tradisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana diungkapkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan tradisi beratan dan selamatan ruwahan menjelang bulan Ramadhan?

2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tradisi beratan dan selamatan ruwahan menjelang bulan Ramadhan di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan tradisi beratan dan selamatan ruwahan bagi masyarakat di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah suatu yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data dan keterangan:

1. Untuk mengetahui pengetahuan atau pemahaman masyarakat tentang tradisi beratan dan selamatan ruwahan di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui secara jelas tata cara pelaksanaan kegiatan tradisi beratan dan selamatan ruwahan menjelang bulan ramadhan di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.
3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan tradisi beratan dan selamatan ruwahan bagi masyarakat desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

### **F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat atau kegunaan Teoritis
  - a. Sebagaimana suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada

khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Mengenai pemahaman tradisi beratan dan selamatan ruwahan menjelang bulan ramadhan terhadap dampak religius maupun dampak pada masyarakat di desa Margoyoso kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

- b. Menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan khususnya mengenai tradisi beratan dan selamatan ruwahan.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan yang sangat berharga bagi pengambil kebijakan (*decision maker*) terutama berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian tradisi / *nguri-nguri* budaya leluhur jawa
- b. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya tradisi beratan dan selamatan ruwahan menjelang bulan ramadhan terhadap dampak religius serta dampak pada masyarakat.
- c. Sebagai pendidik mata pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat diinformasikan kepada peserta didik khususnya, maupun pada masyarakat luas pada umumnya.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi proposal ini, maka sangat perlu penulis mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagaimana uraian berikut.



Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstraksi.

Bagian pokok proposal ini diperinci dalam tiga bab. Bab I Pendahuluan mencakup: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Fokus Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya kerangka teoritik yang dimulai dengan tinjauan teoritis mengenai kebudayaan yang berisi uraian: Pengertian Kebudayaan, Wujud Kebudayaan. Uraian tentang Religi yang meliputi: Pengertian Religi dan Bentuk-bentuk Religi. Kemudian uraian mengenai Simbol yang didalamnya mencakup: Pengertian Simbol dan Fungsi Simbol. Selanjutnya uraian mengenai Upacara yang mencakup: Pengertian Upacara dan Fungsi Upacara, Berikutnya uraian mengenai Pelaksanaan tradisi beratan dan selamatan ruwahan, Uraian mengenai Persepsi dan pemahaman masyarakat, Uraian mengenai Bentuk partisipasi masyarakat akan pelaksanaan tradisi beratan dan selamatan ruwahan. Uraian berikutnya mengenai manfaat tradisi beratan dan selamatan ruwahan bagi masyarakat, serta dilanjutkan dengan Kerangka Pemikiran.

Bab III Metode Penelitian berisi uraian: Tempat dan Waktu Penelitian, Bentuk dan Strategi Penelitian, Sumber Data, Sampling, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Analisa Data, serta Prosedur Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian berisi: Deskripsi Lokasi Penelitian, Deskripsi Permasalahan Penelitian serta Tinjauan Studi dihubungkan Kajian Teori.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, serta Saran-Saran, sedangkan bagian akhir dari penelitian ini berisi uraian: Daftar Pustaka, Daftar Lampiran, dan Daftar Tabel (bila ada).